



LAPORAN TRACER STUDY

2022



PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA

DIVISI PENELUSURAN ALUMNI
SATUAN UNESA CAREER CENTER
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

LAPORAN
TRACER STUDY PROGRAM STUDI

Januari 2023

S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA



PENYUSUN:
Hespi Septiana

TRACER STUDY FBS
BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN TRACER STUDY TAHUN 2022
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

<p>Menyetujui, Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</p>  <p>Dr. Anas Ahmadi, M.Pd. NIP 198005112008121001</p>	<p>Surabaya, 10 Januari 2023 Penyusun Laporan,</p>  <p>Hespi Septiana, M.Pd. NIP199009142015042001</p>
---	--

Mengetahui,
Wakil Dekan 1
Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni

Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197604212005011002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Indikator Keberhasilan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Kegiatan	4
B. Pelaksanaan Kegiatan	5
C. Hasil Kegiatan	6
BAB III PENUTUP	16

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan stakeholders. Stakeholders sebagai pengguna lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi. Masukan stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan.

Tracer Study (TS) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. TS ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Universitas Negeri Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) yaitu “Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan”.

Dalam pemenuhan visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang saat ini memiliki 14 program sarjana/diploma yang kesemuanya bersinergi memenuhi visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni khususnya pada pemenuhan Indikator Kinerja Utama “Meningkatnya rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan”. Pada tahun 2022 ini terdapat 114 alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni yang disasar dan yang sudah mengisi sebanyak 100%. Setelah kegiatan pengisian survey tracer study berakhir, tim akan menyusun laporan akhir sebagai bahan evaluasi program studi maupun

fakultas. Dalam upaya pencapaian tersebut tim penelusuran alumni melakukan beberapa kegiatan selama semester gasal 2022/2023.

B. Tujuan

Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui:

- a) outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b) output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan
- c) pemerolehan kompetensi;
- d) process pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- e) input pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya bertujuan untuk menggali informasi:

- 1) waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- 2) waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- 3) kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- 4) kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
- 5) besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan lebih dari 1,2x UMR di daerahnya;
- 6) pendapatan rata-rata alumni;
- 7) kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan TS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya adalah diperolehnya informasi tentang:

- a. kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran;
- b. kompetensi tambahan (nonakademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia
- c. kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan

Dengan jumlah lulusan sebanyak 889 di tahun 2022 ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya menargetkan berhasil menjaring lebih dari 80% alumni yang mengisi tracer study di tahun 2022. Universitas Negeri Surabaya merasa optimis target tersebut tercapai mengingat hasil tracer study pada tahun lalu dengan tracer 2 angkatan lulusan, responsrately cukup tinggi yaitu 95.03% untuk alumni 2019 dan 97.17% untuk alumni 2020. Dari data tersebut menunjukkan capaian tracer study Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan target kuantitas 80% Universitas Negeri Surabaya menargetkan 60% data masuk gold standar yaitu alumni yang lulus kurang dari 6 bulan dan memiliki gaji 1,2x UMP/wirusaha/studi lanjut.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Pada fase ini tim tracer study Fakultas Bahasa dan Seni dibentuk dari perwakilan perwakilan prodi. Dosen yang ditunjuk sebagai PIC TS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia adalah Hespi Septiana. Di awal tahun, tim tracer melakukan sosialisasi kepada pimpinan fakultas dan jurusan selingkung Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, tim langsung merumuskan instrumen standar selingkung universitas dengan menampung masukan dan saran dari prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan di lanjutkan dengan penyusunan pedoman pelaksanaan *tracer study* dan *user survey*.

C. Hasil Kegiatan

Tabel 1. Responrate Tiap Triwulan

FAKULTAS	RESPONSRATE TW1	RESPONSRATE TW2	RESPONSRATE TW3	RESPONSRATE TW4
FBS	79	301	839	877
	8.90%	33.82%	94.38%	98.65%

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) lulusan 2021 yang sudah mengisi selama bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak sebanyak 877 alumni dari 839 lulusan (98.85%). Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 14 prodi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Meskipun di Triwulan 1 responrate masih rendah, namun pada Triwulan 2, 3 dan 4, jumlah responrate naik secara berkala. Jumlah kenaikan responrate yang signifikan terjadi pada Triwulan ke 3. Pada Triwulan ini, jumlah responrate naik dari 33.82% menjadi 94.38%.

Tabel 2. Responrate Tracer Study Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

PRODI	FINISH	ON GOING	BELUM	TOTAL	RESPONSRATE
S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	114	0	0	114	100.00 %

Lebih lanjut, Presentase capaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia sudah mencapai 100%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kesadaran alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia ,FBS, terutama lulusan 2021 terhadap pengisian survey tracer study baik, sehingga proses pengisian berjalan dengan lancar. Di masa yang akan datang, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni lebih termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Strategi yang telah mulai di lakukan oleh Unesa adalah mengadakan undian berhadiah bagi responden yang telah mengisi survey tracer study.

Tabel 3. Kualitas Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk alumni 2021

Alumni 2021/31 Des 2022			
	Populasi Tracer		114
	Pengisi Tracer	114	100%
1	Bekerja (full time/part time)	85	74,56%
2	Belum memungkinkan bekerja	1	0,88%

3	Wiraswasta	12	10,53%
4	Melanjutkan Pendidikan	12	10,53%
5	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	4	3,51%
	Bekerja kurang dari 6 bulan	63	55,26%
	Bekerja kurang dari 6 bulan dan Gaji 1,2x UMP	37	32,46%
	Jumlah Gold Standar	61	53,51%

Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan populasi tracer alumni 2021 adalah sebanyak 114 dan yang telah mengisi sebanyak 114 atau 100%. Dari seluruh populasi terdapat 85 alumni yang statusnya bekerja baik part time/full time, ada 5 (4,39) alumni yang belum memungkinkan bekerja dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Untuk alumni yang berwirausaha sebanyak 12 (10.53%) alumni, dan yang studi lanjut sebanyak 12 (10.53%) alumni.

Lebih lanjut, dari 114 alumni yang bekerja hanya ada 63 alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan (55.26%), dan dari jumlah tersebut ternyata hanya 37 alumni yang mendapatkan pendapatan lebih besar dari 1,2 Upah Minimum Provinsi (sebesar 32.46% dari populasi). Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas alumni yang lulus di tahun 2021 dimana mereka berwirausaha, studi lanjut, atau bekerja kurang dari 6 bulan sekaligus memiliki upah 1,2 UMP adalah sebanyak 61 alumni atau 53.51 %. Jumlah inilah yang diakui masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 Universitas Negeri Surabaya.

Karena jumlah lulusan FBS yang masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 masih dibawah 80%, sejumlah usaha dilakukan untuk menaikkan capaian gold standar Indikator Kinerja Utama 1, antara lain;

1. Mengadakan sosialisasi pengisian tracer pada peserta yudisium
2. Mengadakan revitalisasi kurikulum
3. Mengoptimalkan capaian alumni berwirausaha.

Tabel 4. Masa tunggu lulusan

Mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus	Jumlah	Rata-rata masa tunggu
1 bulan	20	5.44 bulan
2 bulan	13	
3 bulan	13	
4 bulan	7	
5 bulan	12	

6 bulan	7	
>6-12 bulan	27	

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan jumlah alumni yang lulus tahun 2021 dan mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan sebanyak 20 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus. Berikutnya, sebanyak 13 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 2 bulan setelah lulus. Sebanyak 13 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 3 setelah mereka lulus. Sedangkan terdapat 7 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 4 setelah mereka lulus. Sebanyak 12 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 5 setelah mereka lulus. Berikutnya, sebanyak 7 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 6 bulan setelah lulus. Terakhir, sebanyak 27 alumni mendapatkan pekerjaan antara >6-12 bulan setelah lulus. Rata-rata masa tunggu lulusan 2021 dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah 5.44 bulan.

Tabel 5. Rata-rata pendapatan alumni S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendapatan	Bekerja	Rata-Rata	Wirausaha	Rata-Rata
0 - 1,000,000	22	2.616.438	5	6.400.000
1,000,001 - 2,000,000	8		3	
2,000,001 - 3,000,000	32		1	
3,000,001 - 4,000,000	8		0	
4,000,001 - 5,000,000	1		0	
5,000,001 - 10,000,000	2		0	
10,000,001 - 50,000,000	0		1	
Jumlah	73		10	
Rata-Rata Pendapatan Alumni Keseluruhan				4.508.218,18

Berdasarkan tabel 5 di atas, didapatkan info bahwasannya alumni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bekerja di kantor sebanyak 73 alumni dan mayoritas berpenghasilan 2,000,001--3,000,000 yaitu sebanyak 32 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp2.616.438,00 Sedangkan dari sisi alumni FBS Universitas Negeri Surabaya yang berwirausaha sendiri mayoritas juga berpenghasilan/laba 0 - 1,000,000 yaitu sebanyak 10 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp6.400.000,00 Dari keseluruhan rata-rata pendapatan alumni Universitas Negeri Surabaya baik yang bekerja di kantor maupun berwirausaha adalah sebesar Rp 4.508.218,18.

Tabel 6. Tingkat operasi tempat bekerja alumni

No	Tingkat Pekerjaan Alumni	Jumlah	Presentase
1	Lokal/Wilayah	33,3%	28
2	Nasional	60,7%	51
3	Internasional/ Multinasional	6,0%	5
	Jumlah		84

Lebih lanjut, berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus tahun 2021 sebanyak 84 alumni, terbagi menjadi beberapa tingkatan pekerjaan yaitu pekerjaan lokal/wilayah sebanyak 28 alumni (33,3%), pekerjaan tingkat nasional adalah sebanyak 51 alumni (60,7%), dan sisanya bekerja pada perusahaan di tingkat internasional/multinasional sebanyak 5 alumni (6,0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan alumni tingkat nasional yang menerima alumni dari FBS Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 6. Jenis pekerjaan alumni Universitas Negeri Surabaya

Jenis pekerjaan alumni	Jumlah	%
Guru	64	75,3 %
Non Guru	21	24,7 %

Berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang lulus tahun 2021 dan bekerja sebagai guru/tutor baik honorer maupun tetap adalah sebesar 64 alumni (75,3%), dan bekerja sebagai non guru adalah sebesar 21 alumni. Oleh karena itu kesimpulannya dari tabel ini adalah mayoritas lulusan Universitas Negeri Surabaya adalah Guru.



Gambar 1. Keeratan Keilmuan Alumni dengan Bidang kerja

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang cukup positif. Sebanyak 65% dari alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2021 menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat, 7% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, 11% menilai cukup erat, 12% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas menilai sangat erat antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa mayoritas menilai hubungan antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni adalah sangat erat. Ini berarti, alumni berpendapat bahwa apa yang mereka peroleh selama masa studi mereka di Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dapat berguna pada saat mereka terjun ke dunia kerja.



Gambar 2. Tingkat pendidikan yang didapatkan dengan standar pekerjaan

Berdasarkan gambar 2, pekerjaan yang dijalani oleh alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiaa saat ini memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiaa lulusan tahun 2021 saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 0%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 2%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 12%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 86%.

Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan alumni alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiaa lulusan tahun 2021, bahkan, pada beberapa kasus, alumni mampu bekerja di tempat yang menuntut tingkat pendidikan lebih tinggi dari S1.

Tabel 7. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni

Media Informasi Lowongan	Jumlah alumni	%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	73	31%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	62	26%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	28	12%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	22	9%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	17	7%
Membangun bisnis sendiri	11	5%
Dihubungi oleh perusahaan	7	3%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	7	3%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	3	1%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	3	1%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	3	1%
Pergi ke bursa/pameran kerja	2	1%
Menghubungi Kemenakertrans	1	0%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0%
Lainnya	0	0%
Total	239	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah dan persentase media informasi lowongan kerja yang digunakan oleh alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan data pada tabel 7, di antara semua media informasi yang tersedia, alumni menggunakan cara berikut ini secara terbanyak: melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) dengan 73 responden atau 31%, pencarian internet/iklan online/ mailing list dengan 62 responden atau 26%, membangun jejaring (network) sejak masih kuliah dengan 28 responden atau 12%, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada dengan 22 responden atau 9%, dengan melalui iklan di koran/majalah/brosur 17 responden atau 7%.

Cara lainnya yang digunakan oleh alumni termasuk membangun bisnis sendiri ada 11 responden (5%), dihubungi oleh perusahaan sebanyak 7 responden (3%), memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (3%), pergi ke bursa/pameran kerja (1%), menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (1%), Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni (1%), Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (1%), dan Pergi ke bursa/pameran kerja (1%).

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa relasi pribadi dan jejaring (networking) tetap menjadi metode yang paling populer di antara alumni dalam mencari lowongan pekerjaan. Pencarian internet dan iklan online juga menjadi alternatif yang efektif, sementara media tradisional seperti koran dan majalah masih digunakan dalam jumlah yang signifikan.

Lebih lanjut, berdasarkan data yang ada, bisa dilihat bahwa Pencarian informasi lowongan kerja melalui informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas dan kantor kemahasiswaan/hubungan alumni masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Unesa masih perlu memaksimalkan usahanya dalam memberi informasi pencarian kerja untuk para alumninya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan mengadakan job fair setahun sekali dan mengumumkan info-linfo lowongan kerja melalui website UCC.

Tabel 8. Alasan Alumni Bekerja Diluar Bidang Keilmuan

No.	Alasan	Jumlah	%
1.	Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai	39	35%
2.	Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	10	9%
3.	Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	13	12%
4.	Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	3	3%
5.	Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	1	1%
6.	Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	4	4%
7.	Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	7	6%
8.	Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	6	5%
9.	Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	7	6%
10.	Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya	13	12%
11.	Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	3	3%
12.	Lainnya	6	5%

Tabel di atas menunjukkan alasan-alasan mengapa alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS lulusan 2021 bekerja di luar bidang keilmuan mereka. Di antara 112 respon (alumni boleh memilih lebih dari 1 respon), alasan paling umum adalah belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai, dengan persentase 35% (39). Kemudian, sebanyak 12% (13) responden mengatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga mereka, 12% responden menyatakan lebih

suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan mereka, Ada juga 9% (10) responden menyatakan dari pekerjaan tersebut mereka memperoleh prospek karir yang baik, sekitar 6% (7) responden mengatakan bahwa pekerjaan yang mereka pilih lebih menarik. Selain itu, dan 6% (7) lainnya responden mengatakan bahwa tempat mereka bekerja lebih dekat dengan rumah, dan 4% (4) lainnya mengatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini lebih aman atau terjamin, sekitar 3% (3) responden mengatakan bahwa mereka dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya, dan 3% (3) responden lainnya mengatakan Pada awal meniti karir, mereka harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan mereka. Serta 1% (1) responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan pendapatan lebih tinggi dari pekerjaan mereka sekarang. Ada juga 5% responden yang memberikan alasan lain yang tidak tercantum dalam daftar.

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sebelum kelulusan sangat diperlukan oleh calon alumnus Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan memberikan workshop-workshop bimbingan karir dan pelatihan-pelatihan persiapan dunia kerja yang dilakukan pada tingkat prodi, jurusan ataupun fakultas.

Tabel 9. Efektifitas Pelaksanaan Metode Perkuliahan

Metode Perkuliahan	Rerata
Perkuliahan	3,01
Demonstrasi	3,04
Partisipasi dalam proyek riset	3,03
Magang	3,06
Praktikum	3,07
Kerja Lapangan	3,17
Diskusi	3,06

Selanjutnya, Tabel 9 berisi tentang tanggapan alumni terhadap efektifitas metode pembelajaran selama masa studi di Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Pada alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan 2021, metode pembelajaran yang dianggap responden paling efektif serta berperan dalam kehidupan karir mereka saat ini adalah Metode Kerja Lapangan dengan nilai rerata 3.17. Metode Praktikum pada posisi kedua mendapatkan nilai rerata tertinggi yaitu 3.07, dan pada posisi ketiga adalah penggunaan

Metode Magang dan diskusi dengan rerata 3.6, selanjutnya metode partisipasi dalam proyek riset mendapatkan rerata 3.03. Sedangkan nilai terendah ada pada Metode Perkuliahan yang mendapatkan nilai rerata 3.01.

Perlu diperhatikan bahwa tabel ini hanya menunjukkan efektifitas rata-rata dari setiap metode pengajaran. Efektifitas suatu metode pengajaran dapat berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor seperti materi pelajaran, gaya pengajaran pengajar, gaya belajar mahasiswa, dan lingkungan belajar.

BAB III. PENUTUP

Tabel 8. Macam kendala dan tindakan koreksi

No	Kendala	Langkah/tindakan koreksi
1	<p>1. Masih banyaknya data yang tidak sinkron terkait email dan nomer telepon alumni sehingga PIC Tracer Fakultas kesulitan menghubungi dan disatukan dalam group WA</p> <p>2. Masih banyak alumni yang tidak mempedulikan panggilan pengisian tracer meskipun telah diberikan surat resmi dan iming-iming hadiah yang diundi setiap semester.</p> <p>3. Masih banyak alumni yang merahasiakan nominal upahnya</p> <p>4. Masih banyak alumni yang belum memungkinkan bekerja karena pandemi atau kondisi keluarga</p> <p>5. Masih banyak alumni yang bekerja sebagai guru honor dan digaji jauh dibawah UMP.</p> <p>6. Saat unggah ke tracerkemdikbud juga ada potensi data tidak bisa dikirim karena beberapa cell jawaban tidak terdeteksi web tersebut sehingga dianggap “invalid”.</p>	<p>1. Memperbaiki akun yang masih tidak sinkron dengan cara mereset password yang difokuskan pada Fakultas yang capaiannya kurang dari 80%.</p> <p>2. Berkordinasi kembali dengan PIC tracer fakultas yang capaian kurang untuk menekankan pada pengisian kolom pendapatan agar dapat meningkatkan capaian IKU.</p> <p>3. Meningkatkan kuantitas data yang masuk dimana pada saat ini secara keseluruhan alumni yang lulus di tahun 2019 ada 65% data dan alumni yang lulus di tahun 2020 ada 70% data. Peningkatan ini akan dilakukan dengan cara pendampingan khusus dan workshop di fakultas tersebut. Kegiatan tersebut juga didasari adanya aktivitas komunikasi yang baik antara PIC fakultas dengan para alumninya melalui Whatsapp Group.</p> <p>4. Mengadakan workshop peningkatan responsrate dan workshop evaluasi capaian IKU1. Harapannya seluruh elemen dapat mendukung tercapainya target tracer study Universitas Negeri Surabaya</p>

Implmentasi hasil tracer ini untuk kebijakan kedepan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan ini
2. Perlu adanya program kewirausahaan sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan berwirausaha.
3. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan.
4. Perlu adanya program sosialisasi pascasarjana dan cara mendapatkan beasiswa pascasarjana sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan studi lanjut.

Lampiran